

ABSTRACT

Puspagiri, Syanti. (2001). *Social Allusion of Victorian Era found in Thomas Hardy's The Return of the Native*. Yogyakarta. Departement of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Return of the Native*, a contemplative novel by Thomas Hardy. I am interested in the novel because it tells about a deep meaning of a changed way of life which is caused by a changed idea of life based on science. In actual life, one's idea may influence a mass of people and direct their life goals. However, a society consists of more than one head and thus a kind of idea could contradict with others in application. An idea of changed way of life may become contemptible if it has been adapted with the common custom of a society.

In this thesis I tried to find out and answer three questions which were written in problem formulation. They were also explained in objectives of the study. First, this study aimed at finding out Clym's opinion about life. Second, it was intended to discover the association between Clym and his society. Third, it was planned to deduce the possible social allusion expressed in the theme of the story.

In this study, to gain references, the method employed was library research. I obtained the primary source of datum from the novel *The Return of the Native* itself. The secondary sources of data were taken from other references related to the title of my thesis and the novel. To accomplish the study and to answer the problems, I applied Rohrberger and Woods' sociocultural-historical approach and Langland's 'Society in the Novel.' The social and cultural change factors, conflict and historical significance including criticisms and sources were discussed and applied. Certain experts' quotations were needed and picked up to clarify some important opinions.

The findings in this study revealed that first, according to Clym, being a schoolmaster must be really urgent and needed in his home village. This was an honourable way of life because people who would do it were like finding path to open other's eyes to progress. Besides, knowledge which was transferred for the sake of it should bring much more wisdom rather than affluence. He optimistically believed that his sacrifice would make his plan successful. Second, the relationship between Clym and his society was in terms of conflict. He personally saw some beneficial potentials in few people of his country and tried to employ them. The result was on the opposite effect of his plans. He wanted to open others' eyes but he himself got almost blind. Third, most of allusions and comments from the narrator in the story led to the allusion of an unanswerable social polemics at the Victorian time. At bottom, there should be ethically mutual relationship between the development of science and religious faith for humanity degree. However, the problems were the intellectual impacts of Darwin's evolutionary theory and scientific-technological progress in whole aspects of life to religious faith and to moral decadence upon Englishmen.

INTISARI

Puspagiri, Syanti. (2001). *Social allusion of Victorian Era found in Thomas Hardy's The Return of the Native*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas *The Return of the Native* yakni sebuah novel renungan karya Thomas Hardy. Saya tertarik pada novel ini karena kisahnya mengandung sebuah arti yang dalam mengenai sebuah perubahan cara hidup yang disebabkan oleh sebuah gagasan kehidupan berdasarkan ilmu. Dalam kehidupan keseharian, gagasan seseorang mungkin saja mempengaruhi sejumlah orang dan mengarahkan tujuan hidup mereka. Namun sebuah masyarakat terdiri tidak hanya seorang manusia dan karenanya satu macam ide dapat menjadi sebuah kontradiksi dalam penerapannya. Sebuah gagasan tentang perubahan cara hidup mungkin diterima setelah beradaptasi dengan kecenderungan umum sebuah masyarakat.

Dalam tesis ini saya mencoba memecahkan dan menjawab tiga pertanyaan yang tercantum dalam rumusan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut juga telah ditegaskan dalam rumusan tujuan pengkajian ini. Pertama, ditujukan untuk mengetahui pandangan Clym tentang hidup. Kedua, dimaksudkan pada pengungkapan kaitan antara Clym dan masyarakatnya. Ketiga diharapkan mendapatkan gagasan sosial yang sangat mungkin terkandung dalam tema cerita.

Dalam tesis ini, untuk mendapatkan referensi, metode yang diterapkan adalah studi pustaka. Saya memperoleh sumber data utama dari novel itu sendiri. Sumber sekunder diambil dari referensi lain yang berkaitan dengan judul tesis saya dan novel itu. Untuk menuntaskan pengkajian, pendekatan sosiobudaya-historis dari Rohrberger dan Wood serta '*Society in the Novel*' dari Langland digunakan. Faktor-faktor perubahan sosial-budaya, konflik dan signifikasi sejarah serta kritik dan sumber-sumber penulisan dibahas dan dimanfaatkan. Kutipan-kutipan beberapa ahli tertentu diperlukan dan dipergunakan untuk menjelaskan beberapa gagasan penting.

Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa bagi Clym menjadi guru pasti sangat mendesak dan dibutuhkan di desanya. Pekerjaan itu merupakan cara hidup yang terhormat karena orang yang mau melakukannya adalah selayaknya orang yang membuka jalan bagi orang lain ke arah kemajuan. Selain itu, pengetahuan yang diberikan demi ilmu juga seharusnya memberikan manfaat kebijaksanaan daripada sekedar kekayaan. Dia yakin sepenuhnya pengorbanannya akan menyukseskan rencananya. Kedua, hubungan antara Clym dan lingkungan sosialnya adalah dalam konflik. Dia secara pribadi melihat potensi pada beberapa orang desanya dan mencoba memanfaatkannya. Hasil yang diperoleh ternyata berkebalikan dari harapannya. Ketiga hampir seluruh sindiran dan komentar si penutur cerita mengarah kepada sindiran tentang polemik sosial yang tidak terselesaikan di Jaman Victoria. Intinya, seharusnya terdapat hubungan yang secara etis menguntungkan antara perkembangan ilmu dan religi bagi perikemanusiaan. Namun masalahnya teori evolusi Darwin dan kemajuan ilmu-teknologi berpengaruh negatif pada kehidupan religi dan positif bagi kemerosotan moral orang-orang Inggris.